

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan yang lainnya. Kegiatan ini membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Salah satu media yang efektif untuk berinteraksi adalah bahasa tulis. Bahasa tulis dalam kehidupan modern sekarang ini, menuntut kita agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang memiliki peran penting. Dalam dunia pengajaran bahasa terdapat suatu ungkapan yang patut diperhatikan oleh guru bahasa, ungkapan itu berbunyi: “menulis satu huruf lebih bermakna daripada diam”. Ungkapan ini sesuai dengan pengajaran keterampilan menulis.

Kemampuan menulis menjadi salah satu faktor penentu wawasan keilmuan seseorang, apakah orang tersebut mempunyai wawasan yang luas atau tidak. Hal ini dapat diamati dari perbendaharaan kata dan penguasaan konteks serta koherensi dan koherensi dalam hasil karangan. Begitu pentingnya arti menulis dalam kehidupan, maka tidak dapat ditunda-tunda lagi bahwa keterampilan menulis harus diajarkan kepada siswa sedini mungkin, dan secara berkesinambungan. Selain itu, pada setiap penulisan kurikulum menekankan pembelajaran menulis harus sudah diajarkan sejak SD. Antara lain pada kurikulum Tingkat satuan Pendidikan yang dikenal dengan KTSP SD (2006:18) memilih salah satu kompetensi dasar menulis adalah penyusunan naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perpisahan sekolah dan lain-lain) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Kemampuan menulis sejak SD sudah diajarkan tetapi masih banyak para siswa yang belum mampu menulis secara baik dan benar terutama dalam penyusunan teks/naskah pidato secara teratur. Menurut Warsidi (2008:72) pidato adalah kata-kata yang disampaikan dan ditujukan kepada orang banyak. Menurut Umri dan Indriyani (2008:70) pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Dari pendapat para ahli tentang

pengertian pidato, peneliti dapat menarik satu kesimpulan pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Hal ini bertujuan agar pendengar terkesan dengan apa yang disampaikan serta mempengaruhi khalayak ramai dapat mengikuti apa yang kita harapkan dan apa yang kita sampaikan. Namun kenyataan pada umumnya siswa belum mampu menyatakan pendapatnya dalam bahasa tulis khususnya dalam menulis susunan kerangka pidato yang terdiri dari bagian pembuka, isi, kesimpulan, harapan dan penutup.

Untuk menciptakan agar pembelajaran menulis teks pidato menarik bagi siswa, maka dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain: teknik menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar. Media gambar merupakan alat visual yang penting digunakan dalam memberikan gambaran dan memungkinkan terjadinya komunikasi dari pemberi pesan ke penerima pesan. Melalui media gambar kita akan memperlihatkan bentuk-bentuk gambar yang bisa kita jadikan pilihan kepada siswa untuk menuliskan teks pidato yang dilihat berdasarkan pilihan gambar yang sesuai keinginan siswa itu sendiri. Karena dengan adanya media gambar ini, mampu mendorong siswa agar bisa berimajinatif dalam menuangkan idenya dalam suatu tulisan yang utuh.

Dari hasil observasi awal peneliti di SDN 14 Limboto diketahui bahwa dari sejumlah 22 siswa, terdapat 5 siswa atau 23% siswa yang mampu untuk menulis teks pidato dan 17 siswa atau 77% siswa belum mampu menulis teks pidato sesuai susunan kerangka pidato yang terdiri dari bagian pembuka, isi, kesimpulan, harapan dan penutup. Selain itu, siswa merasa sulit untuk memilih kata sebagai kalimat awal pada penyusunan teks pidato, dalam pembelajaran menulis teks pidato belum diterapkan media yang memudahkan siswa untuk mengungkapkan ide, pesan, yang terdapat dalam menulis teks pidato. Melalui media gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menetapkan langkah perbaikan dalam pembelajaran menulis teks pidato, salah satu untuk mengatasi kesulitan dalam memilih untuk dijadikan sebagai kalimat awal yaitu

menggunakan media gambar. Dengan demikian, siswa akan terinspirasi dengan apa yang dilihat pada gambar. Media gambar yang digunakan dalam menulis teks pidato ini lebih menekankan keaktifan siswa untuk menggali dan mengekspresikan imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang dilihat, kemudian dituangkan oleh siswa melalui kalimat-kalimat dalam tulisan pidatonya selain itu dengan melihat media gambar siswa akan terbantu menambah kosakata dalam menulis teks pidato. Sehingga melalui media gambar ini siswa mampu menulis teks pidato dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud menerapkan media gambar untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas V SDN 14 Limboto terkait materi menulis teks pidato. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 14 Limboto.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka diperoleh identifikasi masalah yaitu, kurangnya kemampuan siswa membuat kerangka tentang teks pidato seperti bagian pembuka, isi, kesimpulan, harapan dan penutup. Selain itu, siswa merasa sulit untuk memilih kata-kata sebagai kalimat awal pada penyusunan teks pidato. Dalam pembelajaran pidato belum diterapkan media yang memudahkan siswa untuk mengungkapkan ide, pesan, yang terdapat dalam menulis teks pidato.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah peneliti merumuskan masalah yaitu apakah kemampuan siswa menulis teks pidato melalui media gambar di kelas V SDN 14 Limboto dapat meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam satu siklus apabila siklus pertama belum dinyatakan berhasil maka akan direfleksi pada siklus II menggunakan media gambar.

Langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam menulis teks pidato meliputi tahap-tahap menurut Hidayati (2015: 35) yaitu:

- a. Siswa diberikan penjelasan tentang pengertian pidato dan unsur-unsur yang digunakan dalam menulis pidato.
- b. Siswa diberikan contoh teks pidato anak dengan tema tertentu kemudian siswa diminta membaca dan memahaminya. Setelah itu siswa dilatih tentang cara menulis teks pidato
- c. Guru membawa sekumpulan gambar ke dalam kelas, kemudian menggali pengetahuan awal terhadap gambar tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa tentang gambar tersebut. Hasil jawaban tersebut dapat diubah ke dalam kalimat pidato.
- d. Siswa diminta mengamati dan memahami gambar tersebut
- e. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut, mulai dari ciri-ciri objek yang ada dalam gambar tersebut, hingga dapat dituliskan menjadi sebuah teks pidato.
- f. Guru melatih siswa membuat teks pidato berdasarkan pembuka, isi, kesimpulan harapan, dan penutup dengan melihat media gambar.
- g. Guru kemudian mengadakan teks untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.
- h. Menilai berdasarkan tehnik rubrik penilaian

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato melalui media gambar di kelas V SDN 14 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan mengamati gambar dapat membantu siswa untuk menentukan ide-ide dalam menulis teks pidato.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan pengetahuan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pidato.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya media yang menarik dalam pengajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato, sekolah akan mendapat bahan masukan dalam pengajaran menulis teks pidato

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, dijadikan sebagai pengalaman yang berguna untuk memahami dan menerapkan pembelajaran menulis teks pidato serta memotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan.